



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

*SKRIPSI*

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO (PER),  
EARNING PER SHARE (EPS) DAN TINGKAT LIKUIDITAS  
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO**

**Pada Perusahaan yang termasuk dalam daftar saham LQ 45 yang Go Publik  
dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

*Oleh:*

**MARDISON, Z**

**04.955.075**

**Mahasiswa Progam SI Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi sebahagian dari syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**PADANG**

**2008**



No. Alumni Universitas

**MARDISON. Z**

No. Alumni Fakultas

**BIODATA**

a).Tempat/Tanggal Lahir: Pariaman / 04 Maret 1981 b). Nama Orang Tua: Zainal Ibrahim dan Rosdiati c). Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 04955075 f).Tanggal Lulus: 18 Oktober 2008 g).Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 2,79 i).Lama Studi : 4 tahun j).Alamat Orang Tua: Jl Angrek no 15 RT.02/RW.06, Inkorba, Bukittinggi

**Pengaruh Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio (Pada perusahaan yang termasuk dalam daftar sahan LQ 45 yang Go Publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Skripsi S-1 oleh : Mardison. Z  
Pembimbing : Dr. Suhairi, MSi, Ak

**ABSTRAK**

Investasi yang dilakukan oleh investor terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia melalui pembelian saham bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk menentukan pilihan dalam berinvestasi, investor dapat menganalisa dan melakukan penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan data-data keuangan perusahaan. Atas dasar laporan keuangan perusahaan tersebut para investor dapat melakukan investasi yang mencerminkan tingkat pengembalian dan besarnya dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang termasuk dalam daftar sahan LQ 45. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Hasil pengujian dengan menggunakan metode SPSS dan alfa 5% menunjukkan bahwa secara bersama-sama ke enam variabel berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan secara individual terhadap dividend payout ratio adalah *Price Earning Ratio* (PER).

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 18 Oktober 2008

Abstrak ini telah disetujui penguji.

Penguji

	1.	2.	3.
Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Fauzi Saad, AKt	Dra. Sri Dewi Edmawati, MSi, Akt	Dra. Riza Reni Yanti, MSi, Akt

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

**Drs. Svahril Ali, MSi, Akt**

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara baik pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah juga sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang di harapkan.

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investasi (*investment*) mempunyai pengertian yang sangat beragam. Secara umum dapat dikatakan sebagai suatu pengorbanan dari beberapa nilai sekarang (*certain present value*), untuk nilai masa datang (*future value*) yang belum bisa dijamin kepastiannya (*possibly uncertain*). Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (IAI; 2002).

Investasi yang dilakukan oleh pihak investor pada suatu perusahaan, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor, yaitu tingkat

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara baik pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah juga sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi, Investasi (*investment*) mempunyai pengertian yang sangat beragam. Secara umum dapat dikatakan sebagai suatu pengorbanan dari beberapa nilai sekarang (*certain present value*), untuk nilai masa datang (*future value*) yang belum bisa dijamin kepastiannya (*possibly uncertain*). Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (IAI; 2002).

Investasi yang dilakukan oleh pihak investor pada suatu perusahaan, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor, yaitu tingkat

pengembalian berupa keuntungan atas investasi yang dilakukan. Dan perusahaan memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dalam hal ini investor.

Imbalan atau tingkat keuntungan yang akan diterima dimasa akan datang pada setiap kegiatan investasi selalu melekat unsur risiko yang disebabkan karena adanya ketidakpastian (*uncertainty*), hal ini menandakan sulitnya untuk dapat menentukan secara tepat bahwa pengembalian dari investasi akan sesuai dengan yang diharapkan. Akibat adanya unsur ketidakpastian dimasa yang akan datang terhadap investasi yang dilakukan, maka para investor akan berusaha mengetahui terlebih dahulu sekuritas mana yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor terhadap risiko dan tingkat keuntungan. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis setiap sekuritas atau sekelompok sekuritas dengan menggunakan beberapa metode. Secara umum metode analisis tersebut dibagi menjadi dua yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental adalah penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan data-data keuangan perusahaan seperti pendapatan, penjualan, risiko dan lainnya (Tandelilin, 2001:220). Atas dasar laporan keuangan para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama keputusan dalam hal melakukan investasi yang mencerminkan tingkat pengembalian dan besarnya dividen. Analisa rasio merupakan cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial. Penelitian ini berfokus pada faktor fundamental karena tidak semua investor dapat

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki enam variabel independent dan satu variabel dependen. Keenam variabel independent itu adalah *Return on Asset (ROA)*, *Total Aset*, *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan tingkat *Current Ratio (CR)* sedangkan variabel dependennya adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan analisa regresi berganda dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan VIF, dimana hasil regresi keenam variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 10%, sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel bebas
2. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, dimana nilai Durbin-Watson yang diperoleh lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 yaitu sebesar 1,544.
3. Model yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan:

$$Y = -1,129 + 0,417X_1 + 0,152X_2 + 0,437X_3 + 0,259X_4 + 0,236X_5 - 0,036X_6 + e$$

## REFERENSI

- Anggraini, Sari, 2006, "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Penilaian Pasar, dan Resiko Usaha terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Go Publik dan Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Progran Ekstensi, Universitas Andalas, Padang.
- Anastasia, Njo, 2003, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No. 2 Nopember
- Jumaita, Esy, 1999, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Padang.
- Baridwan, Zaki, 1997, "Intermediate Accounting". Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2001, "Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas". UPP-YKPN, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel, F Houston. 2001. "Manajemen keuangan". Jilid I. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo dan Dodo Suharto. Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2001, "Manajemen Keuangan". Jilid II. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo dan Dodo Suharto. Erlangga, Jakarta
- .Hanafi, Mamduh M dan Abdul, Halim, 2000, "Analisis Laporan Keuangan". UPP AMP YKPN, Yogyakarta.